ABSTRAK

Usaha peternakan sapi perah mempunyai pasar yang cukup besar dan potensial di daerah perkotaan salah satunya Kota Semarang karena mempunyai sarana dan prasarana transportasi yang memadai sehingga susu yang bersifat *raw material* dapat terjangkau oleh konsumen tingkat akhir. Usaha peternakan sapi perah rakyat dapat dikembangkan dengan baik melalui; (1) subsistem sarana dan prasrana, (2) usaha budidaya, (3) pasca panen, (4) pengolahan hasil serta usaha pemasaran hasil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya pakan hijauan, biaya pakan konsentrat, biaya tenaga kerja, biaya obat-obatan, modal, pelatihan dan pengalaman peternak mempengaruhi keuntungan serta mengetahui kondisi skala usaha dan juga keuntungan maksimum dari usaha ternak sapi perah rakyat di Kota Semarang. Adapun metode penelitian menggunakan *Unit Output Price Function (UOP)* dengan menggunakan program SPSS 17 untuk pengolahan datanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja dan modal secara bersama-sama signifikan 0,05 terhadap keuntungan. Nilai R^2 sebesar 0,634 dimana 63,4 persen variabel tersebut dapat dijelaskan sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model penelitian ini. Usaha peternakan sapi perah rakyat di Kota Semarang belum mencapai kondisi keuntungan yang maksimal dan skala usahanya pun mengarah pada *decreasing returns to scale* (skala usaha yang menurun).

Kata Kunci: Usaha peternakan sapi perah rakyat, Kota Semarang, *Unit Output Price Function* (UOP), *decreasing return to scale*, keuntungan.